

BAB II

GAMBARAN UMUM PDAM SURYA SEMBADA SURABAYA

2.1 Profil PDAM Surya Sembada Surabaya

PDAM Surya Sembada Surabaya yang berbasis di Surabaya Jawa Timur sebagai salah satu perusahaan daerah air minum yang sampai saat ini paling dapat diandalkan dan terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 1976 dan dimiliki oleh Pemerintah Kota Surabaya. Disahkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur, tanggal 06 Nopember 1976 No. II/155/76 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya tahun 1976 seri C pada tanggal 23 Nopember 1976 No. 4/C. PDAM Surabaya melakukan bisnis dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum di Surabaya, Pasuruan, Sidoarjo dan Gresik. Dewasa ini PDAM Surabaya telah memiliki 485.169 pelanggan, yang meliputi 445.714 pelanggan perumahan, 23.561 pelanggan komersial, pelanggan industri 403, 3.482 pelanggan sosial umum, 1.396 pelanggan pemerintah, 1.608 pelanggan sosial khusus, dan 5 pelanggan pelabuhan. Berdasarkan laporan keuangan terbaru dari perusahaan, PDAM Surabaya berhasil menjaga profitabilitas di tahun 2011 yaitu dengan membukukan total laba bersih sebesar Rp 149.280.000.000.

Perusahaan Daerah Air Minum atau yang sering disebut PDAM adalah salah satu unit usaha milik daerah, yang yang bergerak dalam usaha distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM kini terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kota madya yang tersebar di seluruh Indonesia. PDAM menjadi sarana penyedia air bersih yang diawasi serta dimonitor oleh aparat-aparat eksekutif

maupun legislatif daerah. Riwayat PDAM secara umum dimulai dari pembangunan Air Minum di 106 Kabupaten/Kota, yang dilanjutkan pembentukan BPAM (Badan Pengelola Air Minum) sekaligus menjadi embrio PDAM yang mengelola fasilitas maupun sarana air minum dimana Pemerintah Pusat turut bertanggung jawab dalam pembangunan unit produksi milik Pemda ini.

Diawali sejak tahun 2004 inilah merupakan tonggak terbitnya peraturan dan perundangan yang menjadi landasan dan payung hukum perusahaan air minum dengan dimulai terbitnya UU no 7 Tahun 2004 tentang SDA (sumber daya air). Setelah 60 tahun Indonesia merdeka ditahun ini Indonesia baru memiliki peraturan tertinggi disektor air minum dengan terbitnya PP (peraturan pemerintah) No 16 Tahun 2005 tentang Pengembangan SPAM (sistim penyediaan air minum). Dengan dimulainya kembali pembinaan Air Minum dari yang semula berbasis wilayah menjadi berbasis sektor sehingga lahir kembali Direktorat Jenderal Cipta Karya dan Direktorat Pengembangan Air Minum yang mengeluarkan kebijakan penyehatan PDAM.

2.1.1 Motto Perusahaan

“Kami melayani lebih baik”.

2.1.2 Visi

Tersedianya air minum yang cukup bagi pelanggan melalui perusahaan air minum yang mandiri, berwawasan global, dan terbaik di Indonesia.

2.1.3 Misi

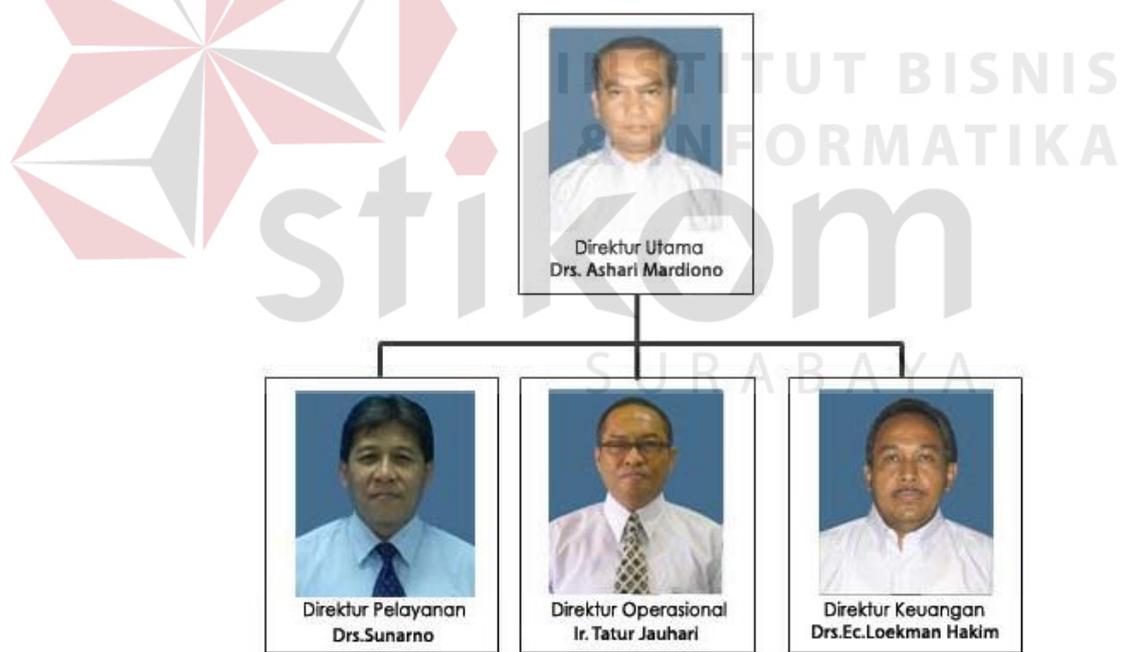
1. Memproduksi dan mendistribusikan air minum bagi pelanggan.

2. Memberi pelayanan prima bagi pelanggan dan berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.
3. Melakukan usaha lain bagi kemajuan perusahaan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

2.2 Lokasi

PDAM Surya Sembada Surabaya berlokasi di Jl. Mayjend Prof. Dr. Moestopo 2 Surabaya – 60131. Dengan nomor telepon : (031)-5039373 – (031)-2926666 atau Faximile (031)-5030100. E-mail : humas@pdam-sby.go.id.

2.3 Struktur Direksi Organisasi



Gambar 1. Struktur Direksi Organisasi PDAM Surya Sembada Surabaya

Sumber : PDAM Surya Sembada Surabaya

2.4 Strategi ke Depan PDAM Surya Sembada Surabaya

Saat ini kondisi PDAM Surya Sembada Surabaya sudah berkembang dan lebih maju dari beberapa tahun yang lalu. PDAM Surya Sembada Kota Surabaya sebagai instansi pelayanan air bersih senantiasa berusaha memberikan pelayanan prima yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan. Hal itu diwujudkan dalam komitmen PDAM Surya Sembada Kota Surabaya untuk selalu mengedepankan pelayanan yang cepat, tepat dan memuaskan. Saat ini jumlah pelanggan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya adalah 500.049 SR (Sambungan Rumah) dengan cakupan layanan sebesar 88,94% (data per-Agustus 2013).

Strategi Perusahaan yang akan dilakukan baik dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang adalah:

1. Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan yaitu meliputi kualitas, kuantitas (*capacity building*), kontinuitas.
2. Mencari sumber-sumber air baku yang lebih baik dari segi kualitas dan kuantitas.
3. Merehab, membangun Infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum yang ada, sesuai untuk pelanggan dan perkembangan teknologi.
4. Membangun kemampuan Soft Skill dalam pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang meliputi instalasi, transmisi, distribusi, Laboratorium kualitas, *customer service*.
5. Menjadikan perusahaan yang profesional dan mandiri dalam pengelolaan yang professional.